

ABSTRAK

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN PERDARAHAN PASCA PERSALINAN (RETENSIO PLASENTA) DI RSUD Dr. H. MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN

Yuli Sapitri^{1*}, Lisda Handayani¹, Dini Akbari Husna²

¹AKBID Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*email: Yulisapitri595@gmail.com Telfon: 083151176919

ABSTRAK

Latar Belakang : perdarahan menjadi salah satu penyebab tingginya AKI Di Indonesia. Perdarahan Pasca persalinan didefinisikan sebagai kehilangan 500 ml atau lebih darah setelah persalinan pervaginam dan 1000 ml atau lebih setelah seksio sesaria. Jika terjadi perdarahan pada kala III > 350 ml dapat didefinisikan sebagai retensio plasenta.

Tujuan : melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan perdarahan pasca persalinan (retensio plasenta) di RSUD Dr. H. Moch Ansari Saleh dengan pendekatan manajemen kebidanan dan di dokumentasikan secara SOAP.

Metode : Jenis studi kasus adalah observasional deskriptif, dengan pendekatan studi kasus.

Hasil : Pada kasus Ny. K P5A0 dengan usia 40 tahun dengan umur yang dikatakan risiko tinggi untuk terjadinya perdarahan pasca persalinan serta dengan ibunya grandemulti yaitu sudah pernah mengalami persalinan 5 kali, dan pada ibu hamil dengan diagnosa KPD dengan pemberian induksi persalinan menyebabkan uterus gagal berkontraksi. Dengan indikasi tali pusat rapuh dan terjadi perdarahan pada kala III dan diberikan tindakan manual plasenta: plasenta lahir lengkap, kontraksi baik, selama pemantauan 2 jam keadaan ibu membaik dan ibu sudah merasa tenang.

Kesimpulan: pada kasus ini penulis tidak ada menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktik.

Kata kunci : Ibu Nifas, Perdarahan, Plasenta Retensio